

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Mengacu dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bertujuan mengetahui pengaruh dari variabel sistem pengendalian internal, penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan OPZ yang berada di DKI Jakarta dengan 52 responden yang berpartisipasi menjawab pernyataan yang dapat dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ. Hal tersebut dapat disebabkan oleh lingkungan pengendalian yang baik akan mempengaruhi suatu laporan keuangan yang berkualitas.
2. Penerapan PSAK 109 memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ. Hal ini efek dari indikator penelitian yang merupakan perlakuan akuntansi yaitu pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan PSAK 109 dapat membuat peningkatan suatu kualitas laporan keuangan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ. Hal tersebut diakibatkan dari indikator penelitian pengetahuan yang memadai, ketrampilan yang cukup serta sikap yang sesuai. Apabila ketiga kompetensi tersebut dilakukan oleh amil dari OPZ maka akan meningkatkan suatu kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPZ
4. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut bisa terjadi karena dari setiap OPZ memiliki jaringan internet, komputer, dan perangkat lunak yang memadai. Jika semua komponen tersebut dimiliki dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi

informasi kinerja yang maksimal serta juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPZ.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan maka implikasi penelitian ini ditujukan untuk Organisasi Pengelola Zakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, dapat diketahui implikasinya sebagai berikut:

1. Variabel Kualitaas Laporan Keuangan memiliki dimensi dapat dibandingkan memiliki nilai rata-rata skor yang tinggi dari responden dengan jawaban yang sangat tidak setuju dengan pernyataan “Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya”. Hal tersebut menggambarkan jika amil OPZ tidak setuju jika laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya, melainkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPZ dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan dimensi sistem informasi dan komunikasi mempunyai nilai rata-rata dengan skor yang tinggi dengan pernyataan “di tempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab”. Hal tersebut menunjukkan amil melaksanakan sistem informasi untuk dapat menjalankan tanggung jawab yang dimiliki supaya melakukan sistem pengendalian internal untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Variabel Penerapan PSAK 109 dengan dimensi pengungkapan terkait dana amil dan dana non amil yang harus diungkapkan secara lengkap memiliki nilai rata-rata skor tinggi oleh jawaban responden dengan pernyataan “Amil harus mengungkapkan kebijakan pembagian antara

dana amil dan dana non amil atas penerimaan zakat dan infak/sedekah, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan”. Hal ini menjelaskan amil harus mengungkapkan pembagian antara dana amil dan dana non amil dari penerimaan yang dihasilkan dari zakat infak dan sedekah. Amil tersebut akan memilih untuk mengikuti pernyataan standar akuntansi keuangan No.109 supaya dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas

4. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan dimensi sikap amil harus sesuai denkode etik memiliki nilai rata-rata skor tinggi oleh jawaban responden yang pernyataannya adalah “sikap amil dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kode etik amil zakat Indonesia”. Hal tersebut membantu amil dalam mengikuti kegiatan sesuai dengan kode etik amil zakat yang ada di Indonesia
5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan dimensi Jaringan internet memiliki nilai rata-rata skor tinggi responden yang pernyataannya adalah “Jaringan internet belum terpasang di tempat saya bekerja”. Hal tersebut menjelaskan bahwa jaringan internet di tempat amil bekerja yaitu OPZ sudah terpasang di tempat kerja.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada instrument kuesioner yang fokus dari jawaban persepsi responden, Akibatnya hasil dari jawaban responden terkesan bias dan mungkin tidak dalam keadaan yang sebenarnya serta memiliki unsur subjektifitas yang tinggi
2. Penelitian ini hanya memakai beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan
3. Total Responden yang dihasilkan dari penelitian ini hanya 52 responden, keterbatasan tersebut dikarenakan pengisian kuesioner melalui kanal

daring yaitu *google form* menyebabkan kurang maksimalnya total dari responden yang didapatkan.

4. Objek Penelitian hanya terfokus kepada divisi *Accounting/Keuangan* yang menjadi karyawan di Organisasi Pengelola Zakat DKI Jakarta
5. Wilayah yang dipilih hanya lingkup Provinsi DKI Jakarta

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Melalui hasil Penelitian yang dilakukans serta kesimpulan yang diijelaskan di atas, berikut adalah beberapa saran yang perlu dilakukan oleh peneliti selanjutnya :

1. Variabel Kualitaas Laporan Keuangan memiliki dimensi informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai rata-rata skor terendah dari responden jawaban dengan pernyataan “Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja berpihak pada kepentingan Organisasi Pengelola Zakat”. Hal tersebut menggambarkan informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan di tempat amil OPZ berpihak dengan kepentingan OPZ atau tidak. Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPZ sesuai dengan keadaan asli dari laporan keuangan terbentuk.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan dimensi pemeriksaan terhadap catatan akuntansi mempunyai nilai rata-rata dengan skor terendah dengan pernyataan “dalam waktu yang ditentukan pimpinan tidak melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi”. Hal tersebut menjelaskan bahwa pimpinan dalam waktu yang ditentukan merka tidak melakukan pemeriksaan dadakan terhadap catatan akuntansi yang sudah dibuat oleh karyawan dari OPZ. Pimpinan cenderung tidak melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi karena dirasa mungkin belum saatnya catatan akuntansi diperiksa.

3. Variabel Penerapan PSAK 109 dengan dimensi pengakuan terkait aset zakat dan infak/sedekah memiliki nilai rata-rata skor terendah oleh jawaban responden dengan pernyataan “penurunan nilai aset zakat dan infak/sedekah diakui sebagai kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil” selain itu “penyusutan aset tidak lancar infak/sedekah diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan pemberi” selain itu “penyaluran infak/sedekah sepanjang amil lain mengurangi infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset tersebut”. Hal ini menjelaskan bahwa pengakuan aset zakat infak melalui penurunan aset, penyusutan aset tidak lancar serta penyaluran infak sedekah harus mengikuti PSAK 109 yang sudah ada.
4. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan dimensi pengetahuan tentang landasan syariah terkait dengan pengelolaan dana zakat memiliki nilai rata-rata skor terendah oleh jawaban responden yang pernyataannya adalah “amil mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap landasan syariah yang terkait dengan pengelolaan dana zakat berupa Al-Qur’an dan hadis”. Hal tersebut menjelaskan bahwa Amil harus memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap landasan syariah terkait dengan pengelolaan dana zakat yang sesuai al-qur’an dan hadis untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.
5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan dimensi komputer yang rusak diperbaiki tepat pada waktunya memiliki nilai rata-rata skor terendah responden yang pernyataannya adalah “Peralatan (komputer) yang using/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa komputer yang rusak didata dan diperbaiki pada waktunya supaya tidak menghambat pekerjaan amil untuk dapat membuat laporan keuangan dengan kualitas yang mumpuni.